



## Peran Pendidikan dan Lingkungan dalam Mempersiapkan Kemandirian Karir Remaja

Susidah Ernawati<sup>1\*</sup>, Hardiyawansyah<sup>2</sup>, Mgs Hasrul Haris<sup>3</sup>, Sani Safitri<sup>4</sup>, Syarifuddin<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Sriwijaya, Indonesia

Email: [ernawatusidah@gmail.com](mailto:ernawatusidah@gmail.com)<sup>1</sup>, [hardiyawansyah10@gmail.com](mailto:hardiyawansyah10@gmail.com)<sup>2</sup>, [mgshasrulharis022@gmail.com](mailto:mgshasrulharis022@gmail.com)<sup>3</sup>, [sani\\_safitri@fkip.unsri.ac.id](mailto:sani_safitri@fkip.unsri.ac.id)<sup>4</sup>, [syarifuddin@fkip.unsri.ac.id](mailto:syarifuddin@fkip.unsri.ac.id)<sup>5</sup>

Alamat: Jl. Raya Palembang - Prabumulih No.KM. 32, Indralaya Indah, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30862

Korespondensin penulis: [ernawatusidah@gmail.com](mailto:ernawatusidah@gmail.com)

**Abstract.** *Adolescent career independence is a crucial aspect in facing the increasingly competitive world of work. This article discusses the role of education and environment in shaping adolescent career independence. Education, both formal and non-formal, provides the foundation of skills and knowledge needed to enter the world of work. On the other hand, the environment, including family, peers, and social communities, plays a role in shaping adolescents' mindsets, values, and motivations in planning their future. This study uses a qualitative approach with a literature study to explore the factors that influence adolescent career independence. The results show that quality education, effective career guidance, and positive environmental support contribute greatly to increasing adolescent readiness to make career decisions independently. In conclusion, collaboration between education, family, and society is key to building a young generation that is independent and ready to face the challenges of the world of work.*

**Keywords:** *Career Independence, Education, Environment, Work Readiness, Youth.*

**Abstrak.** Kemandirian karir remaja menjadi aspek krusial dalam menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin kompetitif. Artikel ini membahas peran pendidikan dan lingkungan dalam membentuk kemandirian karir remaja. Pendidikan, baik formal maupun nonformal, memberikan fondasi keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja. Di sisi lain, lingkungan, termasuk keluarga, teman sebaya, dan komunitas sosial, berperan dalam membentuk pola pikir, nilai-nilai, dan motivasi remaja dalam merencanakan masa depan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian karir remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang berkualitas, bimbingan karir yang efektif, serta dukungan lingkungan yang positif sangat berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan remaja untuk mengambil keputusan karir secara mandiri. Kesimpulannya, kolaborasi antara pendidikan, keluarga, dan masyarakat menjadi kunci dalam membangun generasi muda yang mandiri dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

**Kata kunci:** Kemandirian Karir, Kesiapan Kerja, Lingkungan, Pendidikan, Remaja.

### 1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa penting yang berpengaruh pada perkembangan pada tahap-tahap selanjutnya, karena fase ini menjadi dasar bagi keberhasilan atau kegagalan individu dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan, remaja berusaha membentuk identitas diri, mencapai kemandirian emosional, menjalin hubungan sosial yang positif, serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja (Angelina et al., 2020). Secara umum, masa remaja terbagi menjadi dua tahap utama, yaitu fase awal dan fase akhir. Peralihan antara kedua fase ini biasanya terjadi sekitar usia tujuh belas tahun, ketika sebagian besar

remaja memasuki jenjang sekolah menengah atas. Pada tahap akhir remaja, orang tua umumnya mulai melihat mereka sebagai individu yang hampir dewasa dan siap untuk memasuki dunia kerja, melanjutkan pendidikan tinggi, atau mengikuti pelatihan profesional tertentu (Izzani et al., 2024).

Dalam era globalisasi yang semakin dinamis dan penuh tantangan, remaja menghadapi berbagai tekanan untuk mempersiapkan masa depan mereka, khususnya dalam hal karir. Persaingan yang semakin sengit di dunia kerja mendorong generasi muda untuk memiliki kemandirian karir yang kuat agar mampu bertahan dan berkembang. Kemandirian karir tidak hanya mencakup kemampuan untuk menentukan jalur karir yang selaras dengan minat dan potensi diri juga memerlukan kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat, memiliki rasa percaya diri, dan bertanggung jawab (Damayanti et al., 2021). Pendidikan dan lingkungan memegang peranan yang sangat penting sebagai fondasi utama dalam membentuk kemandirian karir remaja.

Pendidikan, dalam bentuk formal maupun non-formal, adalah faktor penting yang membangun dasar keterampilan dan pengetahuan remaja. Pendidikan tidak hanya berperan sebagai media untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga bisa sebagai wadah untuk mengembangkan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis (Khunafah et al., 2024). Melalui pendidikan, remaja diajarkan untuk mengenali potensi diri mereka, memahami peluang yang ada di dunia kerja, serta mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman. Selain itu, pendidikan juga memberikan ruang bagi remaja untuk mengeksplorasi berbagai bidang minat sehingga mereka dapat menentukan jalur karir yang paling sesuai dengan bakat dan aspirasi mereka (Fadillah Nuraini, 2022).

Di sisi lain, lingkungan juga memainkan peran penting dalam membentuk kemandirian karir remaja (Lubis et al., 2024). Lingkungan keluarga, teman sebaya, sekolah, hingga komunitas sosial memberikan pengaruh besar terhadap cara remaja memandang dunia kerja dan menentukan pilihan karir mereka. Keluarga sebagai lingkungan pertama seorang individu berperan dalam memberikan dukungan emosional serta nilai-nilai dasar yang menjadi pedoman hidup (Utomo et al., 2022). Teman sebaya dan komunitas sosial juga dapat menjadi sumber inspirasi serta motivasi bagi remaja untuk mengejar mimpi mereka. Lingkungan yang positif dan mendukung akan membantu remaja merasa percaya diri dalam menghadapi tantangan karir di masa depan (Sinambela et al., 2025).

Namun, tidak semua remaja memiliki akses terhadap pendidikan berkualitas atau lingkungan sosial yang positif. Kurangnya informasi tentang dunia kerja, minimnya bimbingan dari orang dewasa, serta pengaruh negatif dari lingkungan sosial sering kali menjadi hambatan

bagi remaja untuk mencapai potensi terbaik mereka (Rubiyanti et al., 2023). Banyak dari mereka merasa bingung atau tidak percaya diri dalam menentukan langkah karir karena kurangnya pemahaman tentang pilihan yang tersedia atau ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki dengan kebutuhan pasar kerja (Arjanggi, 2017). Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pendidikan dan lingkungan untuk menciptakan kondisi yang mendukung pengembangan kemandirian karir remaja.

Artikel ini akan membahas secara mendalam mengenai peran strategis pendidikan dan lingkungan dalam mempersiapkan kemandirian karir remaja. Dengan memahami hubungan antara kedua faktor ini secara komprehensif, diharapkan kita dapat memberikan dukungan yang lebih optimal bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan. Dengan menggabungkan pendidikan berkualitas dan lingkungan yang mendukung, kita dapat membentuk generasi muda yang mandiri, sukses dalam karir, dan memiliki dampak positif pada masyarakat.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi pustaka untuk menganalisis bagaimana remaja mengembangkan kemandirian dalam merencanakan serta mempersiapkan karir mereka di masa depan (Rosdiana et al., 2022). Metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan mempertimbangkan perspektif subjektif dari partisipan serta konteks yang melingkupinya. Sementara itu, studi pustaka atau yang dikenal sebagai metode penelitian kepustakaan dilakukan dengan menghimpun data atau informasi dari berbagai sumber tertulis (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023).

Metode penelitian kualitatif diterapkan untuk mengungkap serta memahami makna yang terdapat dalam pengalaman individu maupun kelompok secara mendalam. Dalam studi ini, metode kualitatif bersifat deskriptif, dengan menitikberatkan pada penggambaran serta analisis data secara rinci (Safrudin et al., 2023). Agar hasil penelitian lebih mudah dipahami, data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara sistematis. Sumber data yang digunakan mencakup berbagai referensi, hasil penelitian terdahulu, serta kajian lain yang relevan dengan topik penelitian.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pendidikan sebagai Fondasi Kemandirian Karir**

Pendidikan memainkan peran kunci dalam mengembangkan kemandirian karir individu, yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan karir yang tepat dan mandiri, tanpa terlalu bergantung pada pengaruh dari orang lain. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kemandirian dan kematangan karir. Misalnya, sebuah studi yang dilakukan pada siswa sekolah menengah atas menemukan bahwa semakin tinggi tingkat kemandirian siswa, semakin tinggi pula kematangan karir yang mereka miliki (Lisani et al., 2020).

Selain itu, upaya untuk meningkatkan kemandirian pengambilan keputusan karir siswa juga telah diteliti. Penelitian lain menunjukkan bahwa melalui layanan bimbingan karir secara klasikal, terdapat peningkatan jumlah siswa yang memiliki tingkat kemandirian tinggi dalam pengambilan keputusan karir. Hasilnya menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dari 37% menjadi 73% siswa yang menunjukkan kemandirian tinggi setelah mengikuti program bimbingan (Damayanti et al., 2021).

Kemandirian dalam merencanakan karir sangat penting karena dapat memengaruhi kesuksesan dan kepuasan hidup seseorang. Melalui pendidikan yang tepat serta bimbingan yang memadai, seseorang dapat membangun kemandirian dalam menentukan pilihan karirnya. Dengan demikian, mereka mampu memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dan bakat, sekaligus mengembangkan rasa percaya diri serta tanggung jawab atas keputusan yang diambil. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjadi lebih mandiri dan mencapai kesuksesan dalam karirnya.

#### **Peran Lingkungan dalam Membentuk Mindset Mandiri**

Lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk mindset mandiri seseorang. Kemandirian memungkinkan individu menghadapi tantangan dan mengambil keputusan sendiri. Lingkungan keluarga, misalnya, adalah tempat awal di mana individu belajar tentang tanggung jawab. Orang tua yang memberikan kepercayaan kepada anak untuk mencoba hal baru membantu membentuk mentalitas mandiri. Lingkungan sosial, seperti teman sebaya, juga berkontribusi dalam pengembangan pola pikir mandiri melalui interaksi yang mendorong adaptasi dan kerja sama (Harahap, 2023). Selain itu, lingkungan pendidikan yang mendukung pemikiran kritis dan inisiatif menciptakan individu yang percaya diri dalam mengambil keputusan.

Budaya dan nilai masyarakat juga memengaruhi kemandirian. Dalam budaya yang menghargai kebebasan berekspresi, individu lebih mudah mengembangkan rasa percaya diri. Sebaliknya, dalam budaya kolektif, mereka mungkin lebih bergantung pada arahan orang lain. Secara keseluruhan, lingkungan yang mendukung sangat berpengaruh terhadap pembentukan mindset mandiri, mendorong individu untuk menghadapi tantangan hidup dengan keberanian dan kebijaksanaan. Kemandirian adalah kualitas esensial yang membantu seseorang menjalani kehidupan dengan lebih baik dan menjadi pribadi yang tangguh (Atute, 2018).

### **Kolaborasi antara Pendidikan, Keluarga (Orang Tua), dan Masyarakat**

Perencanaan karir yang tepat waktu sangat penting bagi remaja akhir. Mereka sering kali menghadapi tekanan besar dalam memilih jalur pendidikan atau karir yang akan menentukan arah masa depan mereka (Hidayati et al., 2025). Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kemampuan yang relevan, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berubah, kompleks, dan penuh persaingan. Pendidikan berperan sebagai fondasi penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing untuk menghadapi tantangan masa depan (Zakaria et al., 2023).

Pendidikan memainkan peran penting dalam mempersiapkan remaja untuk mencapai kemandirian karir melalui bimbingan karir, pengembangan keterampilan, dan pemahaman diri. Pendidikan yang mengintegrasikan bimbingan karir dapat meningkatkan kesadaran karir remaja dan membantu mereka dalam merencanakan masa depan yang lebih baik. Pada umumnya, sekolah menyediakan layanan bimbingan konseling untuk membantu siswa merencanakan karir mereka. Guru bimbingan konseling memberikan bantuan melalui information, pengembangan karir, dan perencanaan karir lanjutan. Tujuan pengembangan karir ini adalah untuk mengidentifikasi potensi individu, memberikan informasi tentang dunia kerja, penempatan kerja, serta pilihan pendidikan lanjutan yang tepat (Faruq et al., 2022).

Keluarga juga sangat penting dalam menyiapkan remaja untuk memulai karir mereka sendiri. Orang tua sangat membantu anak-anaknya dalam menentukan karir mereka, tetapi mereka tidak memaksakan kehendak mereka, sebaliknya, mereka membimbing anak-anaknya sesuai dengan minat dan bakat mereka. Remaja sering kali menggunakan informasi yang mereka peroleh dari orang tua dan anggota keluarga lainnya saat mereka membuat keputusan tentang karir mereka. Dengan demikian, orang tua dapat berfungsi sebagai sumber inspirasi dan acuan bagi anak-anaknya dalam menentukan karir mereka di masa depan (ALMAYENDO, 2022).

Lingkungan masyarakat juga berperan dalam mengembangkan kemampuan remaja dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan yang terkait dengan karir, sehingga remaja dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang berguna untuk masa depan mereka (Kasan, 2022). Masyarakat merupakan kumpulan orang-orang yang hidup bersama dalam satu komunitas, memiliki tujuan dan kepentingan bersama, Selain itu, individu juga dipengaruhi oleh aturan, norma, serta tradisi yang berlaku di lingkungan mereka (Yusuf et al., 2020). Keberhasilan dalam menentukan pilihan karir tidak hanya bergantung pada faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kesiapan serta kematangan yang optimal agar individu dapat memilih karir yang sesuai dengan potensi dan kemampuannya (Kasan, 2022).

#### **4. KESIMPULAN**

Pendidikan dan lingkungan memiliki peran yang saling melengkapi dalam mempersiapkan kemandirian karir remaja. Pendidikan memberikan keterampilan dan wawasan tentang dunia kerja, sementara lingkungan keluarga dan sosial membentuk karakter serta motivasi remaja dalam menentukan pilihan karir mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan formal yang dilengkapi dengan bimbingan karir dapat meningkatkan kesiapan remaja dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu, lingkungan keluarga yang suportif serta interaksi sosial yang positif turut berkontribusi terhadap kepercayaan diri dan kemandirian remaja dalam mengambil keputusan karir. Teknologi dan media sosial juga menjadi faktor penting dalam memperluas wawasan remaja mengenai peluang karir, meskipun tetap memerlukan arahan dari lingkungan yang bijak. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat diperlukan untuk membentuk generasi muda yang mandiri secara karir dan memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian, perlu adanya sinergi antara pendidikan yang berkualitas dan lingkungan yang mendukung agar tercipta generasi yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan dunia kerja di masa depan.

**REFERENSI**

- Almayendo, D. (2022). *Peran orang tua dalam perencanaan karir remaja di Korong Padang Bukit Nagari Lubuk Pandan Kabupaten Padang Pariaman* (Skripsi).
- Angelina, P., Kasman, R., & Dewi, R. S. (2020). Model bimbingan dan konseling karier untuk mengatasi pengangguran di Kota Bogor. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 178–192. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i2.3442>
- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi permasalahan pengambilan keputusan karir remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28–35. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art3>
- Atute, I. (2018). Meningkatkan kemandirian dalam aktivitas belajar melalui layanan informasi pada siswa di SMP Negeri 1 Ponelo Kepulauan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 283–291. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.283-292.2018>
- Damayanti, I., Karamoy, Y. K., & Wahyuni, W. (2021). Upaya meningkatkan kemandirian pengambilan keputusan karir melalui layanan bimbingan karir. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 4(2), 73–78.
- Fadillah Nuraini. (2022). Layanan bimbingan karir: Strategi penguatan perencanaan karir bagi siswa. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.24090/j.assertive.v1i1.7021>
- Faruq, F., Aziz, M. F., Sukmakarti, L. D., Rahmawati, S., & Purwandari, E. (2022). Pelatihan karir sebagai upaya meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 795–805. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.2008>
- Harahap, E. (2023). Peran lingkungan sosial masyarakat dalam pembentukan karakter belajar peserta didik di MIN 2 Padangsidempuan. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 3(1), 44–55. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v3i1.8404>
- Hidayati, N., Maloti, M., Kentingan, A., Ir, J., No, S., Jebres, K., & Surakarta, K. (2025). Bimbingan karir dalam perencanaan karir remaja akhir pemahaman yang lebih baik tentang pilihan karir mereka dan lebih percaya diri dalam berbagai tahap dalam perencanaan karir.
- Izzani, T. A., Octaria, S., & Linda. (2024). Perkembangan masa remaja. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan dan Humaniora*, 3(2), 259–273. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1578>
- Kasan, I. A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir di kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 83–89. <https://doi.org/10.24903/pm.v7i2.1111>
- Khunafah, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh kemandirian belajar, lingkungan belajar, dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SDN di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 111–125. <https://doi.org/10.36835/jipi.v23i02.4157>

- Lisani, A. F., Saraswati, S., & Nusantoro, E. (2020). Hubungan antara kemandirian dengan kematangan karir pada siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 6(3), 60–66. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v9i2.34415>
- Lubis, R., Nabila, P., Nasution, N., Lathifah, A. Z., Hasraful, & Fadillah, A. (2024). Evolusi remaja usia 17–19 tahun: Analisis pertumbuhan dan perkembangannya. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 7899–7907. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29960>
- Rizky Fadilla, A., & Wulandari, P. A. (2023). *Literature review analisis data kualitatif: Tahap pengumpulan data*. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Rosdiana, L. S., Gusti, R., Wangi, A., Febyanti, R., & Firmansyah, H. (2022). Analisis pengaruh bimbingan karir terhadap siswa SMK: Studi kepustakaan. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 11(1), 35–42.
- Rubiyanti, Y., Agustiani, H., & Jatnika, R. (2023). Eksplorasi dan edukasi pentingnya orientasi masa depan remaja di kaki Gunung Haruman, Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. *Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.24127/sss.v7i1.2539>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Journal of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Sinambela, A. P., Soesanto, E., & Hartanto, D. (2025). Pengaruh interaksi sosial di lingkungan terhadap pembentukan identitas diri pada remaja. *Studi*, 2(1), 122–132. <https://doi.org/10.62383/studi.v2i1.117>
- Utomo, P., Prayogi, F., & Pahlevi, R. (2022). Bimbingan dan konseling keluarga: Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap penanaman nilai-nilai karakter pada anak. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 5(1), 35–50. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v5i1.11170>
- Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh konten pemasaran Shopee terhadap pembelian pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Zakaria, Sukomardojo, T., Sugiyem, Razali, G., & Iskandar. (2023). Menyiapkan siswa untuk karir masa depan melalui pendidikan berbasis teknologi: Meninjau peran penting kecerdasan buatan. *Journal on Education*, 5(4), 14141–14155. <http://jonedu.org/index.php/joe>